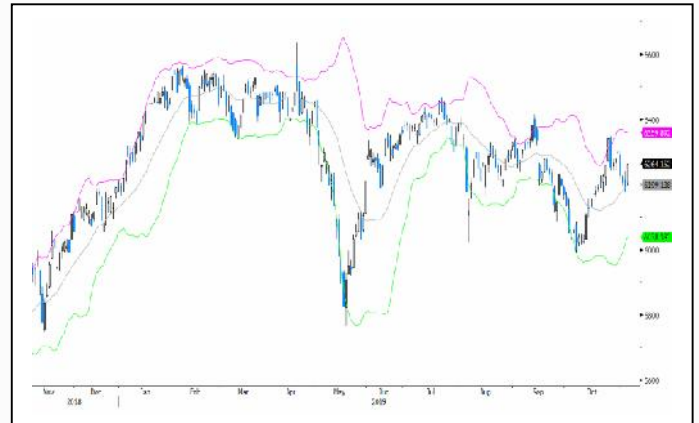


NEWS HEADLINES

- JSMR incar Rp3 triliun dari penerbitan KIK EBA dan Dinfra
- JSMR siap bayar turnkey hingga Rp20 triliun
- Laba bersih CTRA turun 29,41% YoY hingga kuartal III-2019
- RUSLB APLN setuju rencana rights issue dan ganti dirut
- GPRA bukukan laba bersih 9M19 Rp44,07 miliar
- BUVA bukukan rugi bersih 9M19 Rp46,25 miliar
- POLI bukukan laba bersih 9M19 Rp53,51 miliar
- ACES optimis bisa capai target pertumbuhan dua digit
- Aliansi AUTO dan Akebono ekspansi di kawasan Asia
- Dua pengembang gandeng BBTN fasilitas KPR
- BNGA akan sesuaikan suku bunga
- TURI akan bagikan dividen interim sebesar Rp8/saham
- ALTO bukukan laba bersih 9M19 Rp10,5 miliar
- CLEO optimis target pertumbuhan 35%-40% tahun ini tercapai
- FISH beri pinjaman ke perusahaan afiliasi US\$40 juta
- ADMG bukukan laba bersih 9M19 US\$19,98 juta

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



| | |
|------------------|----------------|
| Support Level | 6218/6172/6149 |
| Resistance Level | 6287/6310/6356 |
| Major Trend | Up |
| Minor Trend | Down |

JAKARTA INDICES STATISTICS

| | CLOSE | CHANGE | VOLUME (Mn) | VALUE (Rp Bn) |
|-------|----------|---------|-------------|---------------|
| IHSG | 6264.152 | +83.808 | 13532.938 | 8645.879 |
| LQ-45 | 999.763 | +23.591 | 2034.114 | 5454.404 |

MARKET REVIEW

Bursa saham global diperdagangkan dalam sentimen yang positif, melanjutkan penguatan dari awal pekan setelah Amerika Serikat dan China bersepakat untuk melakukan penandatanganan kesepakatan dagang bilateral secara parsial. Inisiatif kedua belah pihak untuk mengadakan kemajuan disamping keberagaman pendapat memberikan harapan bagi para investor bahwa perdamaian dapat tercapai. Selain itu, kementerian perdagangan AS juga mengaku telah menerima ratusan permohonan terkait kerjasama dengan perusahaan teknologi asal China, yang salah satunya adalah Huawei. Namun sejumlah besar pejabat pemerintahan China berpendapat bahwa pemerintahan Trump yang labil merupakan hambatan terbesar bagi terjadinya kesepakatan jangka panjang. Selain daripada itu, Trump yang dinilai menganut paham Win-Lose bertentangan dengan ideologi perdagangan bebas yang dapat memberikan keunggulan komparatif bagi semua pihak.

Bursa Wall Street yang terus mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa seakan memberikan sinyal bahwa investor global memiliki optimisme yang tinggi bagi pertumbuhan ekonomi AS. PDB AS yang dirilis lebih tinggi dibandingkan ekspektasi dan data ketenagakerjaan non-pertanian NFP serta tingkat pengangguran yang stabil menjadi pendorong utama bagi penguatan Indeks. Ironisnya, bursa Wall Street yang mencatatkan rekor tertinggi terjadi pasca meningkatnya probabilitas akan terjadinya resesi. Bank Sentral AS, The Fed pada rapat FOMC terkini menyatakan bahwa kebijakan moneter yang diambil oleh The Fed kehilangan efektifitasnya dikarenakan adanya jebakan likuiditas di pasar, sehingga investor lebih memilih untuk mempertahankan aset lancar dibandingkan hutang. Selain daripada itu, langkah The Fed untuk memperbesar neraca keuangannya dengan cara membeli obligasi swasta juga dinilai kurang tepat karena perusahaan memakai dana tersebut untuk melakukan buyback saham.

IHSG berhasil menguat 83.8 poin, atau 1.36% ke 6264.15 dengan penguatan pada seluruh sektor, terutama emiten perbankan +1.94%, manufaktur +1.39% dan jasa +1.25%. Penguatan pada IHSG terjadi pasca dirilisnya data PDB Indonesia 3Q19 yang lebih baik dibandingkan ekspektasi, namun tumbuh melambat dibandingkan pada kuartal sebelumnya. PDB Indonesia tumbuh 5.02% yoy dan 3.06% qoq, didukung pertumbuhan sektor konsumsi yang naik 5.01% yoy. Sektor konsumen menguat 1.09% dengan hasil survey konsumen BI yang tetap terjaga di 118.4 poin.

MARKET VIEW

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan, ekonomi dunia saat ini tinggal tunggu waktu masuk kategori resesi. Hal itu tercermin dari proyeksi International Monetary Fund (IMF) yang kembali menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 3%. Kondisi resesi disebabkan persoalan perang dagang antara AS dan Cina. Pertumbuhan ekonomi dunia yang mengalami pelemahan tersebut berimbas terhadap kinerja perdagangan negara-negara di dunia. Volume perdagangan dunia juga diperkirakan hanya tumbuh 1,1%. Angka pertumbuhan itu merupakan yang terlemah sejak 10 tahun terakhir, saat krisis global yang terjadi pada 2008-2009. Namun, pemerintah tetap optimistis dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang akan lebih baik daripada negara-negara lain.

Kabar lainnya, sampai 29 Oktober 2019 penerimaan pajak baru mencapai 63,75% dari target Rp 1.577 triliun yang dipatok dalam APBN 2019. Padahal, realisasi APBN 2019 tinggal menyisakan waktu kurang dari dua bulan. Diperkirakan penerimaan pajak hingga akhir tahun jika pertumbuhannya 20% dari perolehan saat ini, maka capaian pajak diperkirakan hanya 84%. Jika target penerimaan perpajakan tidak tercapai berdampak pada sebagian besar kegiatan negara bisa sulit dicapai, karena belanja pegawai sampai dengan pembiayaan berbagai proyek pembangunan.

Survei Konsumen Bank Indonesia pada Oktober 2019 mengindikasikan optimisme konsumen tetap terjaga, meskipun melemah. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Oktober 2019 yang tetap berada dalam zona optimis (di atas 100) yakni sebesar 118,4, meskipun lebih rendah dibandingkan IKK pada bulan sebelumnya sebesar 121,8.

Cina menekan Presiden AS Donald Trump untuk menghapus lebih banyak tarif yang diberlakukan pada bulan September sebagai bagian dari kesepakatan dagang AS-Cina pada fase I. Secara luas diperkirakan akan mencakup janji AS untuk membatalkan tarif yang dijadwalkan berlaku pada 15 Desember dengan nilai sekitar USD 156 miliar, termasuk ponsel, komputer laptop dan mainan. Seorang pejabat AS mengatakan nasib tarif 15 Desember sedang dipertimbangkan sebagai bagian dari negosiasi dan kemungkinan perjalanan penandatanganan di bulan ini.

Pemikiran saham kawasan Asia potensial terkoreksi pada hari ini, salah satunya dipicu ketidakpastian pertemuan Cina - AS untuk membahas perdagangan. Sentimen pasar regional ini bisa berdampak bagi IHSG yang rawan terkoreksi pada perdagangan hari ini. Disamping itu katalis positif dari internal juga terbilang terbatas..

Jasa Marga (JSMR) menargetkan penghimpunan dana hingga Rp3 triliun pada sisa tahun ini melalui penerbitan kontrak investasi kolektif efek beragun aset (KIK EBA) syariah dan dana investasi infrastruktur (DINFRA). Hal tersebut sehubungan perseroan harus menyiapkan sekitar Rp 20 triliun untuk pembayaran proyek turnkey Tol Jakarta-Cikampek (Japek) Elevated II di tahun 2020. Untuk itu perseroan akan mencoba pendanaan alternatif melalui sekuritisasi syariah yang pertama dengan underlying ruas jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) yang dimiliki perseroan. Proyeksi dana yang bisa dihimpun tidak jauh beda dengan KIK EBA sebelumnya yang senilai Rp2 triliun. Selain itu JSMR juga berencana mengeluarkan Dinfra kedua tahun ini dengan opsi underlying salah satu ruas di tol Trans-Jawa. Penerbitan Dinfra kedua tersebut antara Rp500 miliar hingga Rp1 triliun dan diharapkan bisa dilaksanakan pada kuartal akhir 2019. Hingga saat ini perseroan belum memulai proses di OJK karena sedang melakukan pendekatan di market untuk mengetahui permintaan pasar.

Jasa Marga (JSMR) menyiapkan anggaran Rp10-20 triliun untuk pembayaran proyek turnkey jalan tol tahun depan. Sejumlah sumber pendanaan dirancang, mulai dari penerbitan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) syariah, pinjaman bank, hingga divestasi ruas jalan tol. Sebanyak 70% dari anggaran pembayaran turnkey sudah dipenuhi dari pinjaman bank, sedangkan 30% sisanya dari ekuitas akan dicari perseroan.

Ciputra Development (CTRA) membukukan laba bersih sebesar Rp409,23 miliar hingga kuartal III-2019, turun 29,41% YoY. Perseroan juga membukukan penurunan pendapatan sebesar 0,85% YoY menjadi Rp4,65 triliun.

RUPSLB Agung Podomoro Land (APLN) menyetujui rencana rights issue sebanyak-banyaknya 4 miliar saham bernominal Rp100 per saham. Jumlah saham baru yang akan diterbitkan tersebut bergantung pada keperluan dana dan harga pelaksanaan PUT I. Selain itu, RUPSLB juga menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana rights issue tersebut. RUPSLB juga menyepakati perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris APLN dengan mengganti Bacelius Ruru yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama untuk mengisi posisi Direktur Utama perseroan. Sementara posisi Komisaris Utama serta Komisaris Independen diisi oleh Letjen TNI (Purn) Sofian Effendi juga mengangkat Wibowo Ngaserin sebagai komisaris.

Perdana Gapuraprima (GPRA) membukukan penjualan sebesar Rp303,4 miliar hingga 30 September 2019, meningkat tipis dari penjualan Rp300,14 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan juga meningkat menjadi Rp44,07 miliar pada 9M19 dari laba sebesar Rp28,75 miliar pada 9M18.

Bukit Uluwatu Vila (BUVA) membukukan penjualan sebesar Rp450,4 miliar hingga 30 September 2019, meningkat dari penjualan Rp354,6 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Namun, rugi bersih perseroan meningkat menjadi Rp46,25 miliar pada 9M19 dari rugi bersih sebesar Rp41,52 miliar pada 9M18.

Pollux Investasi Internasional (POLI) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 31,67% YoY menjadi Rp53,51 miliar hingga 30 September 2019. Sedangkan pendapatan tercatat turun menjadi Rp269,88 miliar pada 9M19 dari Rp329,91 miliar pada 9M18.

Ace Hardware Indonesia (ACES) optimis tahun ini bisa mencapai target pertumbuhan dua digit. Untuk memacu kinerja di sisa tahun ini, perseroan memiliki strategi dengan mengenalkan promosi spesial terutama pada momentum natal dan tahun baru. Per September 2019 penjualan ACES tumbuh 15,28% dari Rp 5,084 triliun menjadi Rp 5,861 triliun. Kontributor terbesar masih berasal dari produk perbaikan rumah mencapai Rp 3,17 triliun, produk gaya hidup Rp 2,48 triliun dan produk permainan Rp 215,95 miliar. Sementara pertumbuhan laba per September 2019 mencapai 4,08% dari Rp 704,021 miliar menjadi Rp 732,718 miliar.

Perusahaan patungan antara Astra Otoparts (AUTO) dan Akebono Corp, yakni Akebono Brake Astra Indonesia, berencana untuk memperluas bisnis after market kendaraan bermotor di kawasan Asia. Aksi ini akan menambah daftar negara yang dirambah perusahaan di luar Indonesia dan Vietnam. Di Vietnam, perseroan sangat tergantung dengan pihak yang menjadi original equipment manufacturer (OEM), sementara divisi after market tidak ada karena speedometer bukan termasuk kelompok produk fast moving. Sementara itu, AUTO juga melihat peluang untuk menjalin kerja sama dengan perusahaan otomotif asal Korea Selatan, Hyundai.

Kalindo Land dan Dwigunautama Rintistama menggandeng Bank Tabungan Negara (BBTN) untuk memfasilitasi kredit pemilikan rumah/apartemen (KPR/A) di enam proyek properti. Kerja sama ini ditargetkan meraih kredit sebesar Rp250 miliar.

Bank Niaga (BNGA) akan melakukan penyesuaian suku bunga kredit dan deposito untuk menjaga pertumbuhan margin bunga bersih (NIM) yang sempat melambat secara kuartalan pada akhir September 2019. Penurunan NIM perseroan secara kuartalan terjadi karena peningkatan persaingan suku bunga antar bank dalam beberapa bulan terakhir seiring dampak penurunan suku bunga BI. Kedepannya, BNGA akan terus menjaga stabilitas NIM melalui penerapan strategi repricing baik dari sisi kredit maupun dana pihak ketiga agar dapat selalu kompetitif dan cepat dalam merespon keadaan pasar.

Tunas Ridean (TURI) akan membagikan dividen interim sebesar Rp8 per lembar. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 11 dan 12 November 2019 dengan recording date pada 13 November 2019. Sementara dividen interim akan dibayarkan pada 5 Desember 2019.

Tri Banyan Tirta (ALTO) mengalami penurunan laba bersih menjadi Rp10,5 miliar hingga 30 September 2019 dari laba pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp36,9 miliar. Sedangkan penjualan perseroan meningkat menjadi Rp239,54 miliar pada 9M19 dari penjualan Rp208,98 miliar pada 9M18.

Sariguna Primatirta (CLEO) optimis target pertumbuhan penjualan 35% sampai 40% hingga akhir tahun dapat tercapai melihat peluang pasar bisnis minuman masih besar. Untuk itu perseroan berencana membangun 5 pabrik baru dari saat ini yang sebanyak 22 pabrik guna memperkuat pasar AMDK. Per September 2019 CLEO membukukan pendapatan sebesar Rp775,69 miliar dari sebelumnya Rp593,76 miliar di akhir September 2018. Kontribusi terbesar dari segmen botol sebesar Rp330,16 miliar, kemudian produk kemasan galon Rp243,14 miliar, lalu kemasan gelas Rp199,16 miliar dan sisanya dari produk lain-lain sebesar Rp3,2 miliar. Adapun laba bersih naik 104% YoY menjadi Rp94,02 miliar. Kenaikan laba yang signifikan ditopang peningkatan penjualan seluruh kategori produk dan peningkatan produktivitas mesin. Peningkatan produktivitas mesin tersebut terutama di segmen



kemasan botol dan cup sehingga meningkatkan efisiensi dan memperbaiki margin laba kotor serta penurunan biaya bunga pinjaman akibat pelunasan pinjaman bank pada akhir 2018.

FKS Multi Agro (FISH) telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan Terminal Bangsa Mandiri (TBM), perusahaan terafiliasinya pada 31 Oktober 2019. Perseroan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada TBM senilai US\$40 juta dimana perjanjian pinjaman berlaku sejak 31 Oktober 2019 sampai 31 Mei 2026. Perjanjian pinjaman ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran modal TBM.

Polychem Indonesia (ADMG) membukukan penjualan sebesar US\$177,3 juta hingga 30 September 2019, turun dari penjualan US\$277,22 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Namun, perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar US\$19,98 juta pada 9M19 dari rugi US\$8,73 juta pada 9M18.

Market Data

6 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

| Description | Price (USD) | Change |
|----------------------------|-------------|---------|
| Crude Oil (US\$)/Barrel | 57.16 | -0.07 |
| Natural Gas (US\$)/mmBtu | 2.87 | 0.01 |
| Gold (US\$)/Ounce | 1,484.92 | 1.37 |
| Nickel (US\$)/MT | 16,380.00 | -395.00 |
| Tin (US\$)/MT | 16,425.00 | -100.00 |
| Coal (NEWC) (US\$)/MT* | 67.15 | 4.75 |
| Coal (RB) (US\$)/MT* | 69.10 | 5.74 |
| CPO (ROTH) (US\$)/MT | 662.50 | 0.00 |
| CPO (MYR)/MT | 2,357.50 | -4.00 |
| Rubber (MYR/Kg) | 736.00 | 7.00 |
| Pulp (BHKP) (US\$)/per ton | 1,050.00 | 0.00 |

*weekly

DUAL LISTING

| Description | Price (USD) | Price (IDR) | Change (IDR) |
|-------------|-------------|-------------|--------------|
| TLKM (US) | 29.69 | 4,147.40 | 72.64 |
| ANTM (GR) | 0.04 | 649.77 | -46.41 |

GLOBAL INDICES VALUATION

| Country | Indices | Price | Change | | PER (X) | | PBV (X) | | Market Cap (USD Bn) |
|-----------|---------------------|-----------|--------|-------|---------|-------|---------|-------|---------------------|
| | | | %Day | %YTD | 2019E | 2020F | 2018E | 2019F | |
| USA | DOW JONES INDUS. | 27,492.63 | 0.11 | 17.86 | 18.57 | 15.77 | 3.92 | 3.64 | 7,739.37 |
| USA | NASDAQ COMPOSITE | 8,434.68 | 0.02 | 27.12 | 25.26 | 21.49 | 4.58 | 3.31 | 13,097.45 |
| ENGLAND | FTSE 100 INDEX | 7,388.08 | 0.25 | 9.81 | 13.46 | 12.65 | 1.73 | 1.65 | 1,782.35 |
| CHINA | SHANGHAI SE A SH | 3,134.25 | 0.54 | 20.02 | 11.86 | 10.77 | 1.38 | 1.27 | 4,746.39 |
| CHINA | SHENZHEN SE A SH | 1,731.91 | 0.54 | 30.65 | 19.85 | 15.99 | 2.59 | 2.30 | 3,205.73 |
| HONG KONG | HANG SENG INDEX | 27,683.40 | 0.49 | 7.11 | 10.95 | 10.40 | 1.19 | 1.11 | 2,272.83 |
| INDONESIA | JAKARTA COMPOSITE | 6,264.15 | 1.36 | 1.12 | 16.09 | 14.24 | 2.18 | 2.01 | 517.54 |
| JAPAN | NIKKEI 225 | 23,251.99 | 1.76 | 16.17 | 17.31 | 16.59 | 1.69 | 1.58 | 3,500.85 |
| MALAYSIA | KLCI | 1,606.74 | 0.20 | -4.96 | 16.77 | 15.74 | 1.47 | 1.41 | 249.40 |
| SINGAPORE | STRAITS TIMES INDEX | 3,248.63 | 0.38 | 5.86 | 13.17 | 12.52 | 1.11 | 1.07 | 415.85 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (IDR) | Change |
|-------------|------------|--------|
| USD/IDR | 13,969.00 | -45.00 |
| EUR/IDR | 15,470.67 | -81.77 |
| JPY/IDR | 128.00 | -0.32 |
| SGD/IDR | 10,281.91 | -13.52 |
| AUD/IDR | 9,628.83 | -43.73 |
| GBP/IDR | 17,997.66 | -1.77 |
| CNY/IDR | 1,992.81 | -1.92 |
| MYR/IDR | 3,381.51 | 5.17 |
| KRW/IDR | 12.07 | -0.01 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (USD) | Change |
|----------------|------------|----------|
| 1000 IDR / USD | 0.07159 | 0.00023 |
| EUR / USD | 1.10750 | 0.00000 |
| JPY / USD | 0.00916 | 0.00000 |
| SGD / USD | 0.73605 | -0.00016 |
| AUD / USD | 0.68930 | 0.00000 |
| GBP / USD | 1.28840 | 0.00000 |
| CNY / USD | 0.14266 | 0.00042 |
| MYR / USD | 0.24207 | 0.00114 |
| 100 KRW / USD | 0.08640 | 0.00013 |

CENTRAL BANK RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|------------------------|-----------|----------|
| FED Rate (%) | US | 2.25 |
| BI 7-Day Repo Rate (%) | Indonesia | 5.00 |
| ECB Rate (%) | Euro | 0.00 |
| BOJ Rate (%) | Japan | 0.10 |
| BOE Rate (%) | England | 0.75 |
| PBOC Rate (%) | China | 4.35 |

INTERBANK LENDING RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|-------------------|-----------|----------|
| JIBOR (IDR) | Indonesia | 5.32 |
| LIBOR (GBP) | England | 0.71 |
| SIBOR (USD) | Singapore | 0.17 |
| D TIBOR (YEN) | Japan | 0.08 |
| Z TIBOR (YEN) | Japan | 0.13 |
| SHIBOR (RENMINBI) | China | 2.76 |

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

| Description | October-19 | September-19 |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Inflation YTD % | 2.22 | 2.20 |
| Inflation YOY % | 3.13 | 3.39 |
| Inflation MOM % | 0.02 | -0.27 |
| Foreign Reserve (USD) | 124.33 Bn | 126.44 Bn |
| GDP (IDR Bn) | 4,067,800.00 | 3,783,737.50 |

IDR AVERAGE DEPOSIT

| Description | Rate (%) |
|-------------|----------|
| 1M | 5.71 |
| 3M | 5.92 |
| 6M | 5.98 |
| 12M | 6.03 |

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

| Date | Agenda | Expectation |
|--------|---------------------------------------|---|
| 06 Nov | US Nonfarm Productivity | Turun menjadi 0.9% dari 2.3% |
| 06 Nov | US Unit Labor Costs | Turun menjadi 2.2% dari 2.6% |
| 07 Nov | Indonesia Net Foreign Assets | -- |
| 07 Nov | Indonesia Foreign Reserves | -- |
| 07 Nov | US Initial Jobless Claims | Turun menjadi 215 ribu dari 218 ribu |
| 07 Nov | US Continuing Claims | Turun menjadi 1670 ribu dari 1690 ribu |
| 08 Nov | Indonesia BoP Current Account Balance | Defisit turun menjadi \$7000 juta dari \$8400juta |
| 08 Nov | US Consumer Credit | Turun menjadi \$17.90 Bn dari \$15.60 Bn |
| 08 Nov | US Wholesale Inventories MoM | Tetap -0.3% |
| 08 Nov | US Wholesale Trade Sales MoM | Naik menjadi 0.2% dari 0.0% |
| 13 Nov | US CPI MoM | Naik menjadi 0.3% dari 0.0% |
| 13 Nov | US CPI YoY | Tetap 1.7% |
| 14 Nov | US Monthly Budget Statement | -- |
| 14 Nov | US PPI MoM | Naik menjadi 0.2% dari -0.3% |
| 14 Nov | US PPI YoY | -- |

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| BBRI IJ | 4300 | 3.37 | 15.33 |
| BMRI IJ | 7200 | 4.73 | 13.47 |
| BBCA IJ | 31800 | 1.35 | 9.31 |
| ASII IJ | 6900 | 2.99 | 7.26 |
| CPIN IJ | 7300 | 6.57 | 6.62 |
| UNVR IJ | 43850 | 1.92 | 5.65 |
| UNTR IJ | 23250 | 7.76 | 5.60 |
| TLKM IJ | 4200 | 1.20 | 4.44 |
| ADRO IJ | 1370 | 7.03 | 2.58 |
| KLBF IJ | 1610 | 3.87 | 2.52 |

LAGGING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| MPRO IJ | 1430 | -16.37 | -2.50 |
| ICBP IJ | 11200 | -1.32 | -1.57 |
| BRAM IJ | 12800 | -20.00 | -1.29 |
| SMGR IJ | 12475 | -1.77 | -1.20 |
| TCPI IJ | 5100 | -4.67 | -1.12 |
| PADI IJ | 600 | -13.67 | -0.96 |
| MDKA IJ | 1115 | -3.46 | -0.79 |
| RIMO IJ | 96 | -16.52 | -0.77 |
| MYRX IJ | 80 | -10.11 | -0.70 |
| TBIG IJ | 5650 | -2.59 | -0.61 |

UPCOMING IPO'S

| Company | Business | IPO Price (IDR) | Issued Shares (Mn) | Offering Date | Listing | Underwriter |
|---------------------|--------------------------|-----------------|--------------------|--------------------|-------------|------------------------|
| Ginting Jaya Energi | Mining & Energy | 450.00 | 750.00 | 28-31 Okt 2019 | 06 Nov 2019 | MNC Sekuritas |
| Singaraja Putra | Property & Real Estates | 108.00 | 175.00 | 30 Okt-01 Nov 2019 | 08 Nov 2019 | Panca Global Sekuritas |
| Palma Serasih | Agriculture & Plantation | 103-110 | 4000.00 | 19 Nov 2019 | 25 Nov 2019 | Jasa Utama Capital |
| Asia Sejahtera Mina | Trade & Service | 100-110 | 250.00 | 25-26 Nov 2019 | 02 Dec 2019 | Profindo Sekuritas |

DIVIDEND

| Stock | DPS (IDR) | Status | CUM Date | EX Date | Recording | Payment |
|-------|-----------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| BNGA | 2.25 | Cash Dividend | 05 Nov 2019 | 06 Nov 2019 | 07 Nov 2019 | 21 Nov 2019 |
| MBAP | 102.00 | Cash Dividend | 07 Nov 2019 | 08 Nov 2019 | 11 Nov 2019 | 15 Nov 2019 |
| MLBI | 47.00 | Cash Dividend | 08 Nov 2019 | 11 Nov 2019 | 12 Nov 2019 | 27 Nov 2019 |
| SMSM | 15.00 | Cash Dividend | 08 Nov 2019 | 11 Nov 2019 | 12 Nov 2019 | 22 Nov 2019 |
| TURI | 8.00 | Cash Dividend | 11 Nov 2019 | 12 Nov 2019 | 13 Nov 2019 | 05 Dec 2019 |

CORPORATE ACTIONS

| Stock | Action | Ratio | EXC. Price (IDR) | CUM Date | EX Date | Trading Period |
|-------|--------------|-------|------------------|-------------|-------------|----------------------|
| ANDI | Stock Split | 1:5 | -- | -- | 05 Nov 2019 | 05 Nov 2019 |
| TRIS | Rights Issue | 1:2 | 276.00 | 26 Nov 2019 | 27 Nov 2019 | 02 Dec – 06 Dec 2019 |
| DNAR | Rights Issue | 5:2 | 197.00 | 27 Nov 2019 | 28 Nov 2019 | 03 Dec – 09 Dec 2019 |

GENERAL MEETING

| Emiten | AGM/EGM | Date | Agenda |
|--------|---------|-------------|--------|
| AGRO | RUPSLB | 06 Nov 2019 | |
| CEKA | RUPSLB | 06 Nov 2019 | |
| MAGP | RUPSLB | 06 Nov 2019 | |
| TURI | RUPSLB | 06 Nov 2019 | |
| DMAS | RUPSLB | 08 Nov 2019 | |
| TGRA | RUPSLB | 08 Nov 2019 | |
| FILM | RUPST | 11 Nov 2019 | |
| BUVA | RUPSLB | 12 Nov 2019 | |
| ARII | RUPSLB | 13 Nov 2019 | |
| MYRX | RUPSLB | 13 Nov 2019 | |
| MYRXP | RUPSLB | 13 Nov 2019 | |
| TNCA | RUPSLB | 13 Nov 2019 | |
| ZONE | RUPSLB | 13 Nov 2019 | |
| BULL | RUPSLB | 14 Nov 2019 | |
| GEMS | RUPSLB | 14 Nov 2019 | |
| HOME | RUPSLB | 14 Nov 2019 | |
| NIKL | RUPSLB | 14 Nov 2019 | |
| ARTO | RUPSLB | 15 Nov 2019 | |
| HOME | RUPSLB | 14 Nov 2019 | |
| NIKL | RUPSLB | 14 Nov 2019 | |
| ARTO | RUPSLB | 15 Nov 2019 | |

TLKM

TRADING BUY

S1 4150 R1 4270

S2 4070 R2 4350

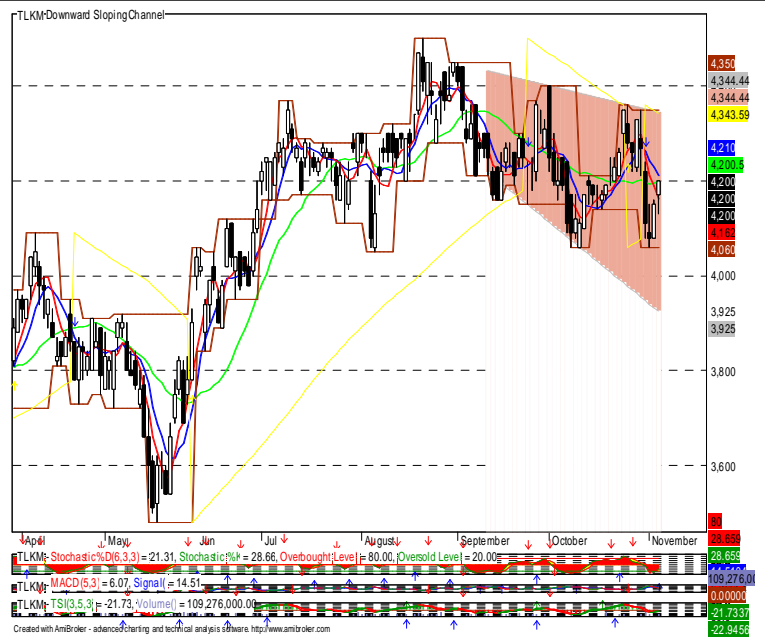
Closing Price 4200

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4150-Rp 4270
 - Entry Rp 4200, take Profit Rp 4270

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 34.33 | Positif |
| MACD | 10.07 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -21.73 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 4201 | Negatif |
| MA5 | 4162 | Positif |

Trend Grafik Major Up Minor Down



GGRM

TRADING BUY

S1 53100 R1 54325

S2 51875 R2 55550

Closing Price 53925

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 53100-Rp 54325
 - Entry Rp 53925, take Profit Rp 54325

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 30.98 | Positif |
| MACD | -14.95 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -13.99 | Negatif |
| Bollinger Band (Mid) | 1579 | Positif |
| MA5 | 54460 | Negatif |

Trend Grafik Major Down Minor Up



JSMR

TRADING BUY

S1 5350 R1 5550

S2 5150 R2 5750

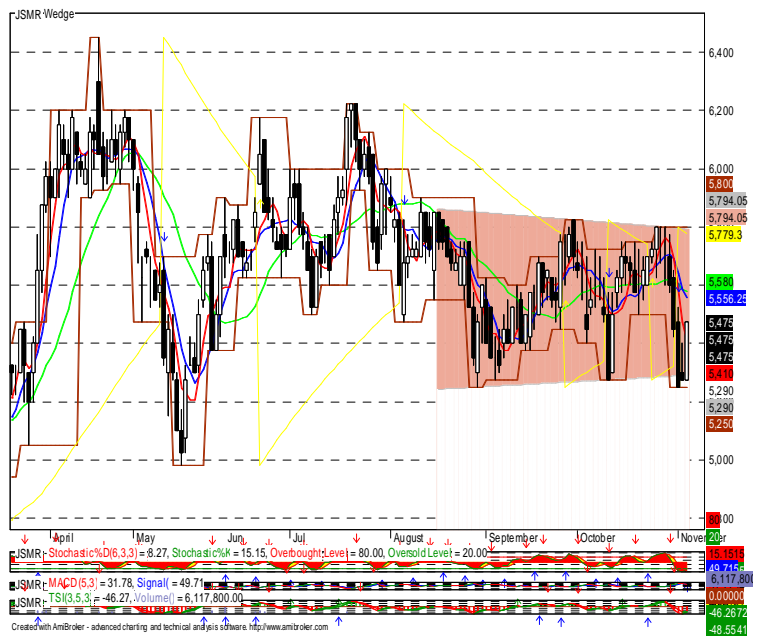
Closing Price 5475

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 5350-Rp 5550
 - Entry Rp 5475, take Profit Rp 5550

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 30.15 | Positif |
| MACD | 3.36 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | -46.27 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 2313 | Positif |
| MA5 | 5410 | Positif |

Trend Grafik Major Up Minor Down



ADHI

TRADING BUY

S1 1210 R1 1290

S2 1170 R2 1330

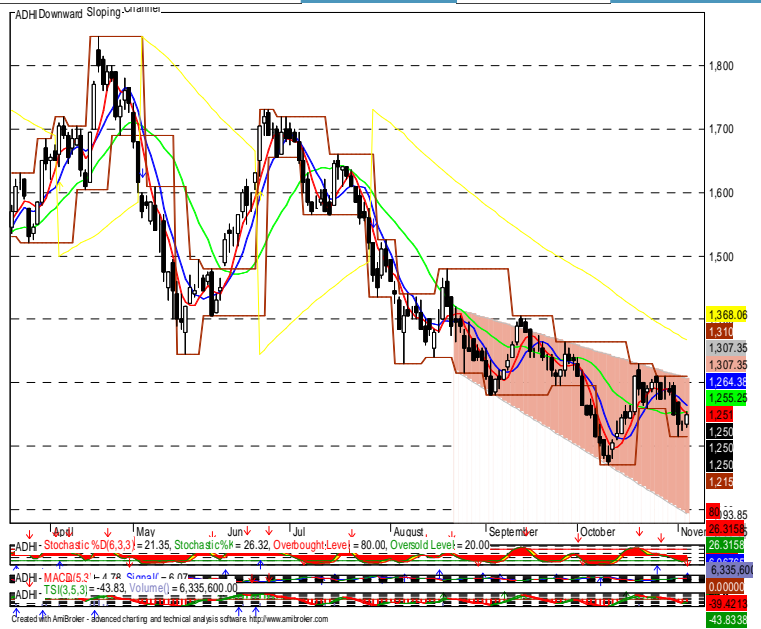
Closing Price 1250

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1235-Rp 1260
 - Entry Rp 1250, take Profit Rp 1260

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 11.24 | Negatif |
| MACD | -17.92 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -43.83 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 1342 | Negatif |
| MA5 | 1251 | Negatif |

Trend Grafik Major Down Minor Down



ADRO

TRADING BUY

S1 1320

R1

1425

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 1270

R2

1475

Closing Price 1370

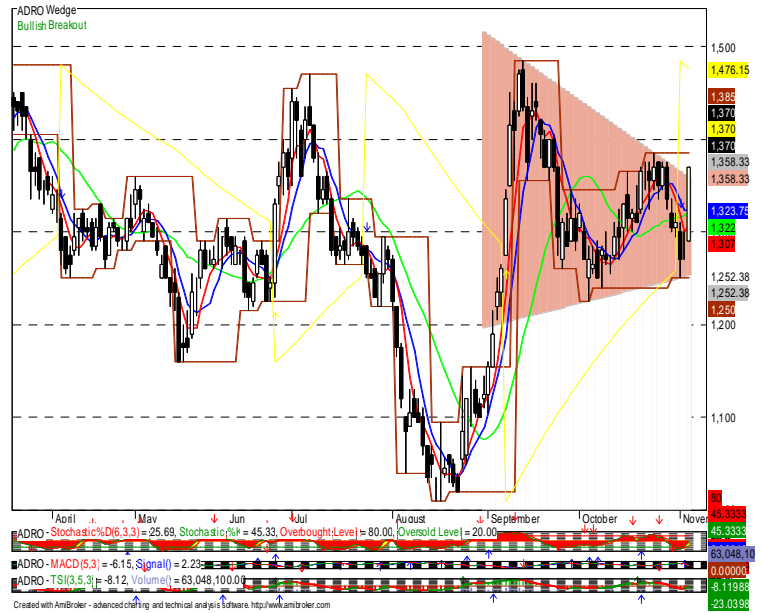
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1320-Rp 1475
- Entry Rp 1370, take Profit Rp 1475

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 30.72 | Positif |
| MACD | -20.05 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -8.12 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 1700 | Negatif |
| MA5 | 1307 | Positif |



BBNI

TRADING BUY

S1 7600

R1

7825

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 7375

R2

8050

Closing Price 7725

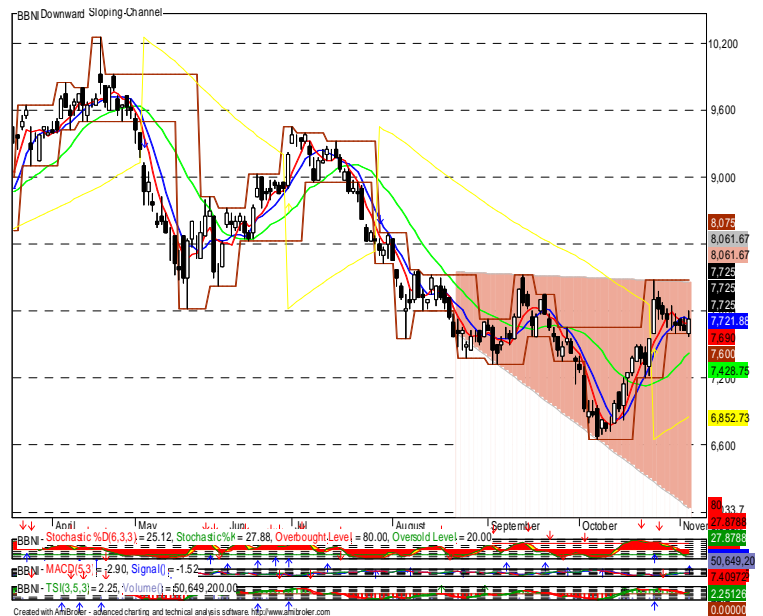
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 7600-Rp 7825
- Entry Rp 7725, take Profit Rp 7825

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 38.13 | Negatif |
| MACD | -0.13 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 2.25 | Negatif |
| Bollinger Band (Mid) | 201 | Positif |
| MA5 | 7690 | Positif |



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

| Ticker | Rec | Price | | | Support | | Resistance | | Indicators | | | 1 Month | |
|--|--------------|-------|-------|-------|---------|-------|------------|-------|------------|---------|---------|---------|-------|
| | | Last | Entry | Exit | S2 | S1 | R1 | R2 | MACD | Stoc* | MA5* | High | Low |
| Agriculture | | | | | | | | | | | | | |
| AALI | Trading Buy | 12400 | 12400 | 12675 | 11025 | 11850 | 12675 | 13500 | Positif | Positif | Positif | 11700 | 10150 |
| LSIP | Trading Buy | 1390 | 1390 | 1410 | 1320 | 1365 | 1410 | 1455 | Positif | Positif | Positif | 1390 | 1160 |
| SGRO | Trading Buy | 2310 | 2310 | 2340 | 2260 | 2300 | 2340 | 2380 | Negatif | Negatif | Negatif | 2350 | 2000 |
| Mining | | | | | | | | | | | | | |
| PTBA | Trading Buy | 2430 | 2430 | 2620 | 2200 | 2340 | 2480 | 2620 | Positif | Positif | Positif | 2490 | 2110 |
| ADRO | Trading Buy | 1370 | 1370 | 1475 | 1270 | 1320 | 1425 | 1475 | Positif | Positif | Positif | 1385 | 1225 |
| MEDC | Trading Buy | 655 | 655 | 660 | 630 | 645 | 660 | 675 | Negatif | Positif | Positif | 740 | 620 |
| INCO | Trading Buy | 3640 | 3640 | 3690 | 3410 | 3550 | 3690 | 3830 | Negatif | Positif | Negatif | 3960 | 3310 |
| ANTM | Trading Buy | 835 | 835 | 850 | 790 | 820 | 850 | 880 | Negatif | Positif | Negatif | 1055 | 810 |
| TINS | Trading Buy | 845 | 845 | 850 | 810 | 830 | 850 | 870 | Negatif | Positif | Negatif | 1090 | 805 |
| Basic Industry and Chemicals | | | | | | | | | | | | | |
| WTON | Trading Buy | 462 | 462 | 466 | 450 | 458 | 466 | 474 | Negatif | Negatif | Negatif | 498 | 448 |
| SMGR | Trading Buy | 12475 | 12475 | 12650 | 12050 | 12350 | 12650 | 12950 | Negatif | Negatif | Negatif | 13450 | 10575 |
| INTP | Trading Buy | 20050 | 20050 | 20225 | 19425 | 19825 | 20225 | 20625 | Negatif | Negatif | Negatif | 21025 | 17200 |
| SMCB | Trading Buy | 1380 | 1380 | 1430 | 1180 | 1305 | 1430 | 1555 | Positif | Positif | Positif | 1475 | 1200 |
| Miscellaneous Industry | | | | | | | | | | | | | |
| ASII | Trading Buy | 6900 | 6900 | 6975 | 6575 | 6775 | 6975 | 7175 | Negatif | Positif | Positif | 7000 | 6250 |
| GJTL | Trading Sell | 620 | 620 | 600 | 600 | 615 | 630 | 645 | Negatif | Negatif | Negatif | 685 | 595 |
| Consumer Goods Industry | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | Trading Buy | 8000 | 8000 | 8100 | 7500 | 7800 | 8100 | 8400 | Positif | Positif | Positif | 7900 | 7275 |
| GGRM | Trading Buy | 53925 | 53925 | 54325 | 51875 | 53100 | 54325 | 55550 | Negatif | Positif | Negatif | 56800 | 49175 |
| UNVR | Trading Buy | 43850 | 43850 | 44100 | 42600 | 43350 | 44100 | 44850 | Positif | Positif | Positif | 47300 | 42700 |
| KLBF | Trading Buy | 1610 | 1610 | 1625 | 1525 | 1575 | 1625 | 1675 | Positif | Positif | Positif | 1680 | 1550 |
| Property, Real Estate and Building Construction | | | | | | | | | | | | | |
| BSDE | Trading Sell | 1375 | 1375 | 1315 | 1315 | 1355 | 1395 | 1435 | Negatif | Negatif | Negatif | 1485 | 1275 |
| PTPP | Trading Buy | 1675 | 1675 | 1695 | 1615 | 1655 | 1695 | 1735 | Negatif | Positif | Negatif | 1855 | 1560 |
| WIKA | Trading Buy | 2070 | 2070 | 2110 | 1855 | 1985 | 2110 | 2240 | Positif | Positif | Positif | 2170 | 1805 |
| ADHI | Trading Buy | 1250 | 1250 | 1290 | 1170 | 1210 | 1290 | 1330 | Negatif | Positif | Negatif | 1365 | 1170 |
| WSKT | Trading Buy | 1535 | 1535 | 1555 | 1435 | 1495 | 1555 | 1615 | Negatif | Positif | Negatif | 1685 | 1460 |
| Infrastructure, Utilities and Transportation | | | | | | | | | | | | | |
| PGAS | Trading Buy | 1990 | 1990 | 2030 | 1895 | 1965 | 2030 | 2100 | Negatif | Positif | Negatif | 2460 | 1820 |
| JSMR | Trading Buy | 5475 | 5475 | 5550 | 5150 | 5350 | 5550 | 5750 | Negatif | Positif | Positif | 5825 | 5250 |
| ISAT | Trading Buy | 3250 | 3250 | 3300 | 3060 | 3180 | 3300 | 3420 | Negatif | Positif | Positif | 3460 | 2610 |
| TLKM | Trading Buy | 4200 | 4200 | 4270 | 4070 | 4150 | 4270 | 4350 | Negatif | Positif | Positif | 4400 | 4060 |
| Finance | | | | | | | | | | | | | |
| BMRI | Trading Buy | 7200 | 7200 | 7300 | 6750 | 7025 | 7300 | 7575 | Positif | Positif | Positif | 7275 | 6275 |
| BBRI | Trading Buy | 4300 | 4300 | 4340 | 4080 | 4210 | 4340 | 4470 | Positif | Positif | Positif | 4320 | 3810 |
| BBNI | Trading Buy | 7725 | 7725 | 7825 | 7375 | 7600 | 7825 | 8050 | Negatif | Positif | Positif | 8075 | 6650 |
| BBCA | Trading Buy | 31800 | 31800 | 31950 | 31050 | 31500 | 31950 | 32400 | Positif | Positif | Positif | 31900 | 28900 |
| BBTN | Trading Buy | 1865 | 1865 | 1880 | 1780 | 1830 | 1880 | 1930 | Negatif | Positif | Positif | 2250 | 1780 |
| Trade, Services and Investment | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | Trading Buy | 23250 | 23250 | 23775 | 20575 | 22175 | 23775 | 25375 | Positif | Positif | Positif | 21925 | 19925 |
| MPPA | Trading Buy | 170 | 170 | 172 | 164 | 168 | 172 | 176 | Negatif | Positif | Positif | 192 | 167 |

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.